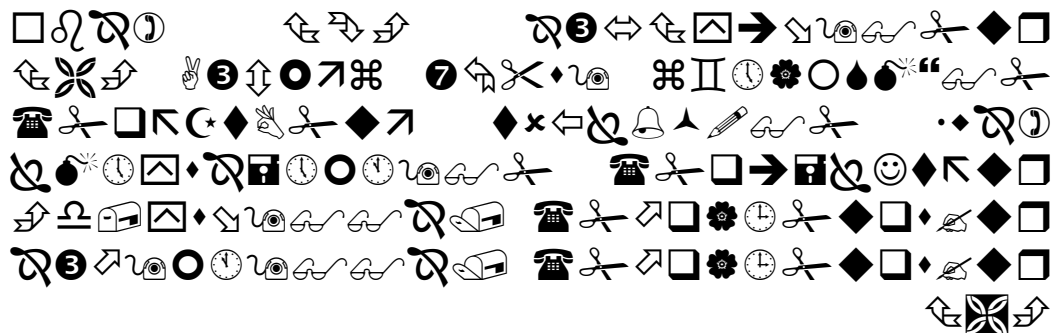


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan hal terpenting dalam ajaran agama, karena dengan berdakwah ajaran agama dapat dilestarikan dan tidak akan hilang. Karena pentingnya dakwah bagi keberlangsungan ajaran agama, maka penting untuk bisa mengetahui tata cara dakwah yang efektif sehingga dakwah bisa diterima diseluruh aspek masyarakat. Firman Allah SWT yang memerintahkan berdakwah salah satunya adalah Q.S. al-Ashr ayat 1-3, sebagai berikut:



Artinya: “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

Dakwah yang efektif yaitu dakwah yang berhasil dari segi para da'inya, materi dakwahnya dan para pendengar (mad'u) dakwah itu sendiri. Ketiga komponen tersebut harus selalu berkaitan agar inti dari dakwah tersebut dapat

disampaikan secara jelas, tepat dan tidak terjadi kesalahpahaman antara para da'i, mad'u dan isi dakwah itu sendiri.

Semakin hari kemajuan teknologi semakin meningkat menyebar luas dengan cepat dan dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah. Di era modern ini, hal itu mendorong umat Islam untuk menjadikannya sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan dakwah, salah satunya adalah televisi sebagai media dakwah yang efektif saat ini. Televisi adalah salah satu komunikasi massa.

Komunikasi yang merupakan salah satu unsur utama dalam segala kegiatan kehidupan manusia, baik secara pribadi maupun kelompok. Proses komunikasi dapat dilakukan secara bertatap muka atau dilakukan dengan menggunakan bantuan media. Dengan bantuan dari media-media tersebut, setiap individu dapat dengan mudah menyampaikan pesan-pesan komunikasinya tanpa mengenal ruang dan waktu. Dakwah di era sekarang ini akan berhadapan dengan dimensi masyarakat modern, yang dari waktu ke waktu berkembang dan memiliki karakternya masing-masing. Dakwah yang efektif tentu harus cerdas dalam memainkan peran dan fungsinya agar fungsi *rahmatan lil'alamin* yang dipikulnya dapat bekerja optimal.

Berdasarkan pengamatan sementara diketahui bahwa Trans TV dapat dikatakan salah satu TV swasta Indonesia yang sukses mengangkat salah seorang pendakwah yaitu Ustadz Muhammad Nur Maulana, seorang da'i yang sudah akrab didengar oleh masyarakat dengan gaya khas dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Dari anak-anak sampai orang dewasa kenal dengan sosok beliau yang sering mengucapkan kalimat khas beliau "jamaah oh jamaah".

Apalagi materi penyampaian dakwah yang disajikan secara ringan, sopan, dan diselipkan humor didalam isi materi dakwah, selain itu disesi terakhir beliau juga mengajak jamaahnya untuk merenung dan berdo'a.

Rasulullah SAW mengembangkan dakwah Islam, dengan memanfaatkan risalah sebagai media komunikasi. Demikian pula, dakwah di era komunikasi sekarang harus memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah agar dakwah Islam tidak ketinggalan, salah satunya dengan menggunakan media televisi.

Ustadz Muhammad Nur Maulana dalam menyampaikan materi dakwahnya menggunakan metode tempat didalam dan diluar ruangan agar jamaah tidak jenuh dengan suasana yang ada. Ustadz Muhammad Nur Maulana dalam menyampaikan materi dakwahnya menggunakan retorika yang dapat dilihat dari gaya atau cara penyampaian yang variatif, tekanan suara, turun naik nada, penggalan kalimat, hingga bunyi suara. Itu semua merupakan bagian dari retorika, yang didalamnya sesekali dapat diselipkan humor untuk lebih menekankan minat dan perhatian jamaahnya. Humor dalam Islam diperbolehkan selama dalam batas yang wajar seperti kesopanan (etika), keimanan (akidah), tidak mengandung mudarat, dan tidak terjerumus kepada hal kesia-siaan. Humor dapat diselipkan kedalam penyampaian dakwah tanpa harus merusak makna dan tujuan dakwah.

Ustadz Muhammad Nur Maulana dilahirkan di kota Makassar pada tanggal 20 september 1974. Adapun pendidikan yang pernah dijalani oleh ustadz Maulana yaitu di pesantren An Nahdah Makasar dan lulus pada tahun 1994.

Pekerjaan ustadz Maulana sebelum di Trans TV ialah beliau menjadi guru Agama Islam SD Mangkura, guru SD Islam Athirah dan Pesantren An Nahdah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini yang selanjutnya akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **TANGGAPAN MAHASISWA IAIN ANTASARI BANJARMASIN TERHADAP PROGRAM SIARAN KEAGAMAAN TELEVISI “ISLAM ITU INDAH” (Analisis Terhadap Dakwah Ustadz Muhammad Nur Maulana)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tanggapan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap program siaran keagamaan televisi “Islam Itu Indah”, meliputi:

- a. Da’i yang menyampaikan isi dakwah (Ustadz Muhammad Nur Maulana).
- b. Materi yang disampaikan.
- c. Metode yang digunakan.
- d. Media yang digunakan.

C. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi judul di atas, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Program siaran keagamaan televisi adalah acara yang bernuansakan dakwah Islamiyah yang disiarkan oleh salah satu televisi swasta di Trans TV yang dibawakan oleh Ustadz Muhammad Nur Maulana.
2. Tanggapan mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa di salah satu perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin di empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Syariah, Dakwah dan Ushuluddin yang berdomisili di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin, baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap program siaran keagamaan televisi yang tayang di salah satu TV swasta. Baik terhadap da'i, materi, metode dan media yang digunakan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin ini adalah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap penyampaian dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Muhammad Nur Maulana.

E. Signifikansi Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk memperkaya bahan bacaan tentang dakwah yang dilaksanakan dengan media Telekomunikasi Audio Visual.
2. Sebagai bahan informasi bagi para da'i, ulama, agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu dalam berdakwah sesuai dengan gaya penyampaian masing-masing.

3. Bahan informasi bagi para mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dan menambah khazanah kepustakaan bagi perpustakaan Fakultas Dakwah pada khususnya dan perpustakaan pusat pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang didalamnya berisi tentang pengertian tanggapan, program siaran televisi, dakwah melalui media televisi yang terbagi menjadi dua bagian yaitu dakwah dan unsur-unsurnya dan televisi sebagai media dakwah.

Bab III Metode Penelitian, yang didalamnya berisi tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, waktu dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, didalamnya berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.